

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perencanaan pajak (*tax planning*) dan informasi asimetri terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak (*tax planning*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perencanaan pajak tidak mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan menganggap pajak sebagai beban namun tidak serta merta membuat perusahaan melakukan manajemen laba dengan menurunkan pendapatan. Manajemen lebih memikirkan keberlangsungan perusahaan untuk mendapatkan investor dengan tidak meminimalisasi pendapatan.
2. Informasi asimetri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin besar informasi asimetri maka semakin kecil manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Ketika kesenjangan informasi antara manajer dengan stakeholder menjadi besar sehingga terbuka kesempatan yang besar untuk manajer bersikap *opportunistic*, hal tersebut justru membuat manajemen lebih sedikit melakukan manajemen laba. Hal tersebut dimotivasi oleh kemauan seorang manajer untuk berperilaku etis.

B. Implikasi

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena perusahaan cenderung melakukan manajemen laba bukan dengan pola menurunkan laba (*income minimizing*) sehingga adanya perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba. Beban pajak merupakan pengurang laba yang konsekuensinya membuat laba terlihat kecil karena semakin besar laba maka semakin besar pula beban pajak penghasilan. Memperkecil laba untuk meminimalisasi beban pajak dipandang sebagai tindakan yang kurang menguntungkan karena investor akan cenderung kurang tertarik untuk menanamkan modalnya jika perusahaan tidak memiliki laba yang besar.
2. Informasi asimetri berpengaruh negatif terhadap manajemen laba berarti semakin besar kesenjangan informasi antara manajemen dengan *stakeholder* maka semakin sedikit manajemen melakukan manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen dapat berperilaku etis sehingga manajemen tidak termotivasi untuk memodifikasi laporan keuangan. Semakin besar motivasi dan perilaku etis manajemen semakin besar kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan sehingga konsekuensinya perusahaan mempunyai integritas dan kredibilitas dimata investor sehingga kemudian dapat menarik investor menanamkan modalnya kepada perusahaan.

C. Saran

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dimana populasi tersebut mungkin kurang dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya dari masing-masing variabel.
2. Variabel informasi asimetri hanya diukur dengan harga *bid* dan *ask* pada akhir perdagangan dalam satu periode dikarenakan keterbatasan peneliti untuk membeli data pada BEI sehingga kurang dapat merepresentasikan nilai informasi asimetri.
3. Variabel perencanaan pajak dapat diukur dengan pengukuran lainnya agar dapat menunjukkan pengaruh dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis, peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor usaha lain sebagai sampel penelitian untuk dapat melihat keberagaman dan perbedaan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data waktu penelitian yang terbaru sehingga hasil penelitian dapat menunjukkan kondisi terbaru dari penelitian sebelumnya.
3. Variabel informasi asimetri dapat menggunakan rata-rata harga saham *bid* dan *ask* dalam satu tahun agar dapat lebih mewakili adanya informasi asimetri yang terjadi pada masing-masing perusahaan dalam 1 periode akuntansi.